

CAPAIAN PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI BADAN POM PADA PROGRAM TATA LAKSANA



Gambar 1. Piagam Penghargaan yang diraih BPOM dalam IT

Pada area perubahan Penataan Tata Laksana, Badan POM telah menetapkan empat sasaran yang harus dicapai, yaitu:

TATA LAKSANA

- Meningkatnya penggunaan Teknologi Informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan
- Meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan
- Meningkatnya jumlah unit yang memperoleh standarisasi pelayanan internasional
- Meningkatnya kinerja Badan POM

Capaian RB yang telah diraih hingga tahun 2015:

2015



Badan POM mendapatkan sertifikat ISO 27001:2013 Pemberian Sertifikat Sistem untuk mendukung layanan publik dan layanan internal pengawasan obat dan makanan

2014

1. Monitoring, evaluasi serta kajian IT government secara berkelanjutan sehingga di tahun 2014 Badan POM memperoleh:
 - a. *e-transparency award* 2013 peringkat 6 dari 47 situs kementerian, versi UKP4.
 - b. *PeGI award* 2013 peringkat I tingkat LPNK dari 19 LPNK. PeGI merupakan penilaian terkait pengembangan dan pemanfaatan TIK di lingkungan instansi pemerintah yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.
2. Mengimplementasikan layanan internal Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Modul Pemeriksaan Sarana, SIPT Modul Offline Pemeriksaan Sarana, SIPT Modul Sampling dan Pengujian, SIPT Modul penandaan dan iklan (uji coba).
3. Pengembangan layanan importasi e-bpom dimulai dari layanan SSO, integrasi dengan layanan e-registration dan layanan notifikasi kosmetik, *SKI paperless, redesign* e-bpom baru.
4. Pengembangan layanan penilaian elektronik Notifikasi Kosmetik
5. Pengembangan layanan penilaian secara elektronik *e-registration* obat copy (aero), *e-registration* Pangan *Low Risk*, *E-registration* Pangan *High Risk* tahap I, *e-registration* OT *Low Risk* dan Daftar Ulang.
6. Pengembangan pembayaran PNBP secara online dan implementasi *e-payment* untuk pembayaran notifikasi kosmetik, September 2013 dan pembayaran e-

2013

BPOM mempertahankan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di seluruh unit kerja . Total terdapat 55 sertifikat ISO 9001:2008.

2012

BPOM menerima Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di seluruh unit kerja terdiri atas 23 unit kerja pusat, dan 31 Balai Besar/Balai POM. Total terdapat 55 sertifikat ISO 9001:2008.

2011

1. Adanya Sistem jaminan mutu laboratorium sesuai *ISO/IEC 17025:2005* untuk seluruh laboratorium pengujian baik di pusat maupun Balai Besar/Balai POM
2. BPOM telah menerapkan sistem mutu lainnya seperti *PIC/S Quality System Requirement for Pharmaceutical Inspectorate (PI0023)*, *WHO Quality System Requirement for National GMP Inspectorates (TRS 902 Annex 8, 2002)*, *OHSAS 18001:2007*
3. Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) Badan POM sebagai *ASEAN Reference Laboratory*, Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) diakui secara resmi oleh *Global Fund for AIDS, TB, dan Malaria* sebagai laboratorium yang terakreditasi *ISO/IEC 17025* untuk melakukan pengujian kualitas pada obat-obatan *Global Fund* yang digunakan untuk pengobatan HIV, TB dan Malaria